

LAMPIRAN

PENJELASAN PENELITIAN

Saya, Eusebio Alreza Krisandena, mahasiswa STIKes Panti Rapih melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Penerapan *Buerger Allen Exercise* Terhadap Peningkatan Perfusi Perifer Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Puskesmas Ngaglik 1 Yogyakarta, akan menjelaskan terkait penelitian yang akan saya lakukan:

A. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penerapan *buerger allen exercise* terhadap peningkatan perfusi perifer pada pasien diabetes mellitus di Puskesmas Ngaglik 1 Yogyakarta.

B. Penelitian Membutuhkan Responden

Dalam penelitian ini ada dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

C. Kesukarelaan dan Hak Undur Diri Untuk Menjadi Partisipan/Responden

Anda bebas memilih keikutsertaan dalam penelitian ini tanpa ada paksaan. Bila Anda sudah memutuskan untuk ikut. Anda bebas mengundurkan diri/berubah pikiran setiap saat tanpa dikenai denda atau pun sanksi apapun.

D. Prosedur Penelitian

Apabila Anda bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, maka anda dimohon untuk terlibat dalam proses penelitian dengan tahap sebagai berikut:

1. Anda akan diwawancarai oleh peneliti untuk menanyakan nama, umur, jenis kelamin dan lama menderita DM.
2. Anda akan dijelaskan tujuan serta manfaat penelitian, selanjutnya peneliti memberikan *inform consent* penelitian kepada anda.
3. Bila Anda setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian, maka Anda diberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan.
4. Anda akan dilakukan pengukuran Nilai ABI.
5. Anda akan diberikan *buerger allen exercise*

E. Kewajiban Subjek Penelitian

Sebagai subyek penelitian, Bapak/Ibu/Saudara berkewajiban untuk mengikuti aturan atau petunjuk penelitian seperti yang tertulis di atas. Bila Anda belum jelas, Bapak/Ibu/Saudara dipersilahkan bertanya lebih lanjut kepada peneliti. Selama pengisian kuesioner Bapak, Ibu/Saudara tidak diperkenankan untuk bertanya satu sama lain tentang jawaban kuesioner.

F. Risiko

Penelitian ini tidak membawa dampak atau resiko apapun bagi bagi Bapak/Ibu/Saudara. Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan intervensi *buerger allen exercise* terhadap pasien DM.

G. Manfaat

Penelitian ini membawa manfaat bagi Ibu/Bapak/Saudara/Saudari yaitu diharapkan dapat memberi pengaruh efektif terhadap pasien DM dengan neuropati diabetika.

H. Kerahasiaan

Semua informasi yang berkaitan dengan identitas subjek akan dirahasiakan dan hanya akan diketahui oleh peneliti dan staf peneliti. Hasil penelitian akan dipublikasikan tanpa identitas subjek penelitian.

I. Apresiasi

Kesediaan Ibu Bapak/Saudara/Saudari untuk meluangkan waktu/tenaga/pikiran untuk terlibat dalam penelitian ini akan diapresiasi dengan mendapatkan *souvenir*.

J. Pembiayaan

Semua pembiayaan dalam penelitian ini ditanggung sepenuhnya oleh peneliti.

K. Informasi Tambahan

Apabila menginginkan informasi tambahan terkait penelitian ini, Ibu Bapak/Saudara/Saudari diberi kesempatan untuk bertanya tentang segala hal yang berkaitan dengan penelitian ini dengan menghubungi nomor HP: 082241021770 atau via email eusebioalreza@gmail.com.

Bapak/Ibu/Saudara juga dapat menanyakan tentang penelitian ini kepada Komite Etik Penelitian.

Yogyakarta,
Peneliti

(Eusebio Alreza Krisandena)

KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : _____

Usia : _____

Pekerjaan : _____

Alamat : _____

No. Hp : _____

Telah menerima dan mengerti penjelasan penelitian "Pengaruh Penerapan *Buerger Allen Exercise* Terhadap Peningkatan Perfusi Perifer Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Puskesmas Ngaglik 1 Yogyakarta" termasuk tujuan penelitian, keuntungan, dan kerahasiaan informasi yang didapatkan selama penelitian. Dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan, saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Demikian lembar persetujuan ini saya tanda tangani dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan.

Yogyakarta, _____2024

(_____)

Lampiran 3

SOP Pelaksanaan *Buerger Allen Exercise*

	SOP (STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR) PELAKSANAAN LATIHAN FISIK DENGAN <i>BUERGER ALLEN EXERCISE</i>
Pengertian	<i>Buerger allen exercise</i> merupakan latihan fisik yang mengkombinasikan antara perubahan postural gravitasi (elevasi kaki 45°, penurunan kaki, dan tidur terlentang) serta gerakan <i>muscle pump</i> (<i>dorsalfleksi</i> dan <i>plantarfleksi</i>).
Manfaat	1. Untuk meningkatkan perfusi pada ekstremitas bagian bawah serta mengurangi rasa nyeri, edema tungkai ekstremitas bawah pada penderita diabetes mellitus. 2. Untuk meningkatkan suplai darah sampai pada tingkat sel dan jaringan serta membantu dalam pembentukan struktur vaskular baru. 3. Untuk membantu meningkatkan vaskularisasi serta suplai darah ke daerah yang terkena luka <i>diabetic foot ulcer</i> sehingga dapat membantu proses penyembuhan luka dan meningkatkan sensitivitas kaki. 4. Untuk meningkatkan metabolisme glukosa dimana sel akan terlatih lebih sensitif terhadap insulin sehingga transport glukosa akan lebih meningkat
Indikasi	Penderita diabetes melitus baik tipe 1 maupun 2 dan penderita diabetes melitus yang beresiko rendah mempunyai ulkus kaki diabetik
Kontraindikasi	Penderita yang mengalami perubahan fungsi fisiologis seperti dispnea atau nyeri dada, cemas. Penderita yang memiliki diabetes melitus dengan ulkus kaki dengan gangren yang kronik serta memiliki fraktur atau dislokasi
Hal yang perlu diperhatikan	Mengkaji keadaan umum seperti keadaan kaki dan kesadaran penderita DM serta tanda-tanda vital. Memastikan tidak ada nyeri dada atau dispnea. Selain itu juga perhatikan suasana hati dan mood penderita DM. Maupun kadar glukosa darah agar tidak terjadi hipoglikemi setelah latihan.
Prosedur	Latihan <i>buerger allen exercise</i> dilakukan selama 6 hari berturut-turut.. Durasi setiap latihan ± 15-20 menit.
Tahap Pelaksanaan	TAHAP PRA-INTERAKSI 1. Persiapan Alat a) Penyangga berupa 4 buah bantal, hindari penggunaan benda keras karena dapat mencederai klien b) Selimut

	2. Persiapan Helper a) Mencuci tangan 6 langkah b) Memakai APD 3. Persiapan Klien a) Pastikan kondisi klien b) Posisikan klien yang nyaman : supinasi 4. Persiapan Lingkungan Pastikan penyangga tempat tidur agar klien tidak terjatuh
	TAHAP ORIENTASI a) Komunikasi terapeutik dan menanyakan kondisi klien b) Jelaskan tujuan, prosedur tindakan dan kontrak waktu pada klien/keluarga c) Menanyakan persetujuan Ex: apakah ibu/bpk berkenan kami lakukan prosedur tindakan. ? Beri kesempatan klien/keluarga bertanya untuk klarifikasi
	TAHAP KERJA 1. Posisikan klien berbaring terlentang atau supinasi selama ± 3 menit agar klien lebih rileks dalam pelaksanaan latihan fisik ini. 2. Kemudian lakukan perubahan postural ekstremitas bawah dengan memposisikan kaki $\pm 45^\circ$ selama ± 3 menit menggunakan penyangga berupa bantal dan melakukan gerakan fleksi-ekstensi pada kaki. 3. Gerakan selanjutnya duduk dipinggir tempat tidur dengan posisi kaki menggantung serta melakukan gerakan dorsofleksi-plantarfleksi yakni telapak kaki anda ke atas semaksimal mungkin dan regangkan telapak kaki anda ke arah bawah selama ± 3 menit. 4. Dilanjutkan gerakan inversi-eversi yakni menggerakkan pergelangan kaki selama 3 menit ke arah samping luar dan ke arah samping dalam. 5. Kemudian gerakan fleksi-ekstensi yakni menekuk jari-jari kaki ke bawah dan tarik jari-jari kaki ke atas selama kurang lebih 3 menit 6. Setelah anda melakukan gerakan-gerakan tersebut, bantu klien untuk berbaring terlentang atau supinasi di tempat tidur dengan menyelimuti seluruh kaki menggunakan selimut selama kurang lebih 3 menit.

	TAHAP TERMINASI 1. Akhiri kegiatan dengan mengucapkan salam terapeutik 2. Catat tindakan yang dilakukan dan hasil serta respon klien pada lembar catatan klien 3. Catat tanggal dan jam melakukan tindakan dan nama
--	---

SOP Pengukuran *Ankle Brachial Index* (ABI)

		SOP (STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR) PENGUKURAN ABI (ANKLE BRACHIAL INDEX)
	Pengertian	<i>Ankle brachial index</i> (ABI) merupakan pemeriksaan non invasif yang dilakukan dengan cara membandingkan tekanan darah sistolik <i>dorsalis pedis</i> dengan tekanan sistolik daerah <i>brachialis</i>
	Manfaat	1. Untuk mengidentifikasi adanya gangguan sirkulasi peredaran darah pada daerah perifer. 2. Mengidentifikasi tingkat keparahan terjadinya PAD (<i>Peripheral Artery Disease</i>)
	Indikasi	1. Penderita yang dicurigai mengalami gangguan sirkulasi darah perifer seperti <i>lower extremity arterial disease</i> (LEAD). 2. Observasi sirkulasi perifer yakni ABI <0,8 kompresi tinggi berkelanjutan 3. Mengkaji potensi penyembuhan luka
	Kontraindikasi	Klien yang mengalami nyeri luka pada daera kaki atau arteri <i>dorsalis pedis</i> dan pada daerah tangan atau arteri <i>brachialis</i>
	Prosedur	Pengukuran nilai ABI ini dilakukan sesudah pasien berbaring 5-10 menit agar klien lebih rileks dan sirkulasi peredaran darah sebagai mestinya.

	Tahap Pelaksanaan	TAHAP PRA-INTERAKSI 1. Persiapan Alat a. <i>Sphygmomanometer</i> b. Stetoskop c. Buku catatan beserta alat tulis 2. Persiapan Helper a. Mencuci tangan 6 langkah b. Memakai APD 3. Persiapan Klien a. Pastikan identitas dan kondisi klien b. Posisikan klien yang nyaman : supinasi 4. Persiapan Lingkungan a. Pastikan tirai tertutup b. Pastikan penyangga tempat tidur agar klien tidak terjatuh
		TAHAP ORIENTASI a. Komunikasi terapeutik dan menanyakan kondisi klien b. Jelaskan tujuan, prosedur tindakan dan kontrak waktu pada klien/keluarga c. Menanyakan persetujuan d. Ex: apakah ibu/bpk berkenan kami lakukan prosedur tindakan. ? e. Beri kesempatan klien/keluarga bertanya untuk klarifikasi

	TAHAP KERJA 1. Posisikan klien berbaring terlentang selama $\pm$ 5-10 menit. 2. Pengukuran tekanan sistolik <i>brachialis</i>: a. Menggulung lengan baju klien b. Melilitkan manset di lengan atas dengan batas 2-3 jari diatas vena media cubiti, pastikan maset tidak terlalu longgar atau kencang. c. Meraba arteri brachialis lalu letakkan stetoskop pada daerah tersebut. d. Menutup sekrup balon manset, kemudian balon dipompa sampai denyut nadi arteri tidak terdengar, lalu pompa kembali 20-30 mmHg e. Membuka skrup balon dengan perlahan atau kecepatan 2-3 mmHg per denyutan. f. Mendengarkan bunyi denyut pertama yang merupakan bunyi tekanan sistolik. g. Kemudian longgarkan pompa sesudah bunyi terakhir atau tekanan diastole h. Jika perlu diulang, maka 30 detik kemudian lalu tinggikan lengan di atas jantung agar aliran darah dari jantung kembali ke lengan. 3. Pengukuran tekanan sistolik dorsalis pedis; a. Menganjurkan klien untuk posisi supinasi atau terlentang b. Menggulung celana klien, sehingga kaki bagian bawah terlihat c. Melilitkan manset di lengan atas dengan batas 2-3 jari di atas arteri dorsalis pedis, pastikan maset tidak terlalu longgar atau kencang d. Meraba arteri dorsalis pedis lalu letakkan stetoskop pada daerah tersebut e. Menutup sekrup balon manset, kemudian balon dipompa sampai
--	---

	denyut nadi arteri tidak terdengar, lalu pompa kembali 20 mmHg f. Membuka skrup balon dengan perlahan dan mendengarkan bunyi denyut pertama yang merupakan bunyi tekanan sistolik g. Kemudian longgarkan pompa sesudah bunyi terakhir atau tekanan diastole h. Lakukan langkah tersebut pada daerah kaki lainnya. 4. Melepaskan manset dan memberitahu klien bahwa tindakan telah selesai 5. Merapikan alat-alat dan selimut klien. TAHAP TERMINASI a. Akhiri kegiatan dengan mengucapkan salam terapeutik b. Catat tindakan yang dilakukan dan hasil serta respon klien pada lembar catatan klien c. Catat tanggal dan jam melakukan tindakan dan nama
Rumus Ankle Brachial Index	$ABI = \frac{P_{ankle}}{P_{brachial}}$ Keterangan: 1. P ankle adalah jumlah tekanan sistolik tertinggi pada ankle (arteri dorsalis pedis atau arteri posterior tibial) 2. P brachial adalah jumlah tekanan sistolik tertinggi pada lengan (arteri brakialis) (Parkin, 2011)
Interpretasi Hasil	a. 0,91-1,3 = Normal b. 0.71–0.90 = Obstruksi ringan / LEAD c. 0.41–0.70 = Obstruksi sedang / iskemik sedang d. $\leq 0,40$ = Obstruksi berat/ iskemik berat

KUESIONER KARAKTERISTIK RESPONDEN

PETUNJUK

1. Dibawah ini terdapat pernyataan terkait identitas responden, dimohon untuk diisi secara lengkap dan benar
2. Pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklis ($\checkmark$) bagi pernyataan yang terdiri atas beberapa alternatif jawaban
3. Setelah selesai, periksalah kembali apakah jawaban sudah terisi semua atau belum

Terima kasih atas kesediaannya dalam mengisi kuesioner ini

DATA RESPONDEN

Nama : _____

Umur : _____

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Pendidikan Terakhir : ☐ SD
☐ SMP/SLTP
☐ SMA/SMK/SLTA
☐ D3
☐ Sarjana

Pekerjaan : ☐ PNS
☐ DOSEN
☐ WIRASWASTA
☐ HONORER
☐ PEDAGANG
☐ IRT
☐ PETANI

**LEMBAR OBSERVASI PENGUKURAN ANKLE BRACHIAL INDEX SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN
BUERGER ALLEN EXERCISE**

No.	Nama	Pre	Pengukuran ABI Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi <i>Buerger Allen Exercise</i>								
			Intervensi						Post	Hasil perubahan	Keterangan
			Hari 1	Hari 2	Hari 3						
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											

Keterangan:
Hasil positif
skor =1, hasil
negatif skor =
0.

Lampiran 7

Rekapitulasi Data Penelitian

No	Kelompok	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Lama DM (th)	TD Brachial Pre (mmHg)	TD Ankle Pre (mmHg)	ABI Pre-test	TD Brachial Post (mmHg)	TD Ankle Post (mmHg)	ABI Post-test	Selisih ABI
1	Intervensi	Ny. KP	Perempuan	63	14	140	198	1,41	136	180	1,32	-0,09
2	Intervensi	Tn. TY	Laki-laki	64	11	138	190	1,37	125	188	1,5	0,13
3	Intervensi	Tn. TS	Laki-laki	47	3	130	150	1,15	124	140	1,12	-0,03
4	Intervensi	Ny. GJ	Perempuan	51	7	145	188	1,29	139	170	1,22	-0,07
5	Intervensi	Ny. BO	Perempuan	48	5	150	150	1	124	145	1,16	0,16
6	Intervensi	Tn. BD	Laki-laki	57	13	132	148	1,12	139	142	1,02	-0,1
7	Intervensi	Tn. AD	Laki-laki	40	7	120	193	1,6	128	187	1,46	-0,14
8	Intervensi	Ny. UZ	Perempuan	46	11	130	206	1,58	129	190	1,47	-0,11
9	Intervensi	Ny. JO	Perempuan	62	4	134	191	1,42	134	186	1,38	-0,04
10	Intervensi	Tn. HU	Laki-laki	62	15	145	206	1,42	130	197	1,51	0,09
11	Kontrol	Tn. NU	Laki-laki	62	8	130	200	1,53	133	198	1,48	-0,05
12	Kontrol	Tn. UM	Laki-laki	50	10	130	204	1,56	127	200	1,57	0,01
13	Kontrol	Tn. ZK	Laki-laki	37	4	135	180	1,33	135	182	1,34	0,01
14	Kontrol	Tn. EH	Laki-laki	53	12	131	178	1,35	130	180	1,38	0,03
15	Kontrol	Ny. RW	Perempuan	49	4	138	173	1,25	111	175	1,57	0,32
16	Kontrol	Ny. Wr	Perempuan	55	5	145	190	1,31	140	188	1,34	0,03
17	Kontrol	Ny. St	Perempuan	49	6	162	186	1,14	156	190	1,21	0,07
18	Kontrol	Ny. SI	Perempuan	65	15	121	203	1,67	120	200	1,66	-0,01
19	Kontrol	Tn. Kt	Laki-laki	59	4	157	234	1,49	148	220	1,48	-0,01
20	Kontrol	Ny. Ru	Perempuan	58	2	144	198	1,37	140	198	1,41	0,04

Lampiran 8

Output Data Analisis SPSS

Case Processing Summary

	Valid		Cases Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
ABI_Pre_intervensi	10	50.0%	10	50.0%	20	100.0%
ABI_Pre_kontrol	10	50.0%	10	50.0%	20	100.0%
ABI_Post_intervensi	10	50.0%	10	50.0%	20	100.0%
ABI_post_kontrol	10	50.0%	10	50.0%	20	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ABI_Pre_intervensi	.169	10	.200 [*]	.942	10	.571
ABI_Pre_kontrol	.174	10	.200 [*]	.975	10	.936
ABI_Post_intervensi	.193	10	.200 [*]	.910	10	.281
ABI_post_kontrol	.126	10	.200 [*]	.975	10	.933

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	ABI_Pre_intervensi	1.3360	10	.19614	.06203
	ABI_Post_intervensi	1.3160	10	.17627	.05574
Pair 2	ABI_Pre_kontrol	1.4000	10	.15986	.05055
	ABI_post_kontrol	1.4440	10	.13443	.04251

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	ABI_Pre_intervensi & ABI_Post_intervensi	10	.839	.002
Pair 2	ABI_Pre_kontrol & ABI_post_kontrol	10	.771	.009

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper			
Pair 1	ABI_Pre_intervensi - ABI_Post_intervensi	.02000	.10739	.03396	-.05682 .09682	.589	9	.570
Pair 2	ABI_Pre_kontrol - ABI_post_kontrol	-.04400	.10233	.03236	-.11720 .02920	-1.360	9	.207

Group Statistics

1=intervnsu, 2 kontrol		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ABI_POst_IK	intervensi	10	1.3160	.17627	.05574
	kontrol	10	1.4440	.13443	.04251

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
ABI_POst_IK	Equal variances assumed	1.437	.246	-1.826	18	.084	-.12800	.07010	-.27528	.01928
	Equal variances not assumed			-1.826	16.823	.086	-.12800	.07010	-.27602	.02002

Statistics

		ABI_Pre_inter vensi	ABI_Post_inte rvensi
N	Valid	10	10
	Missing	10	10
Mean		1.3360	1.3160
Median		1.3900	1.3500
Std. Deviation		.19614	.17627
Minimum		1.00	1.02
Maximum		1.60	1.51



YAYASAN PANTI RAPIH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Jalan Tantular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Telp.(0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143
Website : www.stikespantirapih.ac.id E-mail : stikespr@stikespantirapih.ac.id



27 September 2024

Nomor : 2117/STIKes-PR/B/IX/2024
Hal : Permohonan izin studi pendahuluan

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
Jalan Roro Jongrang No.6, Beran Kidul, Tridadi
D.I. Yogyakarta

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas pada Mata Kuliah Skripsi (SK VII.5) bagi Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Tahun Akademik 2024/2025, maka dengan ini kami mohon mahasiswa di bawah ini diperkenankan melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Ngaglik 1. Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Eusebio Alreza Krisandena
NPM : 202343004
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Buerger Allen Exercise terhadap Peningkatan Perfusi Perifer pada Pasien Diabetes Mellitus di Kabupaten Sleman

Demikian surat permohonan izin dari kami. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Agnes Mahayanti, Ns., M.Kep.



KOMISI ETIK PENELITIAN

Berdasarkan No. 8.1/bn dengan SK Rektor Universitas Aisyiyah Yogyakarta 2718
 Sekretariat : Kampus Terpadu Gedung Al Afnan 3
 Email : kom.etik@unisayogya.ac.id
 Telp/WA : 0812 4436 5987
 Website : kom.etik.unisayogya.ac.id



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE UNIVERSITAS AISYIYAH YOGYAKARTA

KETERANGAN LAYAK ETIK

DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"

No. 1947 / KEP-UNISA / V / 2025

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :

The research protocol proposed by

Peneliti utama : Eusebio Alreza Krisandena A.md.Kep
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Panti Rapih Yogyakarta
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh Penerapan Buerger Allen Exercise terhadap Peningkatan Perfusi Perifer pada Pasien Diabetes Mellitus di Puskesmas Ngaglik 1 Yogyakarta"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan. yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 16 Mei 2025 sampai dengan tanggal 17 Mei 2026

This declaration of ethics applies during the period May 16, 2025 until May 17, 2026.

Yogyakarta, 16 Mei 2025
 Chairperson,

Ns. Yuni Kurniasih, S.Kep., M.Kep.

Fakultas Ilmu Kesehatan
 Fakultas Sains dan Teknologi
 Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora

Kampus I : Jl. Munir No. 267, Serangan, Ngampilan, Yogyakarta | Telp : (0274) 374427
 Kampus Terpadu : Jl. Siliwangi (Ringroad Barat) No. 63 Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55292
 Telp : (0274) 4469199 | Fax : (0274) 4469204 | Email : info@unisayogya.ac.id | www.unisayogya.ac.id



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS KESEHATAN

Wibawa Kesehatan

Jalan Rorojonggrang Nomor 6, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 868409, Faksimile (0274) 868409
Laman: www.slemankab.go.id, Surel: dinkes@slemankab.go.id

Surat Keterangan Pengambilan Data

Nomor: 070/1755

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor 16 tahun 2022 tentang Surat Keterangan Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

MENERANGKAN :

Nama : Eusebio Alreza Krisandena
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 202343004
Program/Tingkat : S1 Keperawatan
Instansi/Perguruan Tinggi : STIKes Panti Rapih Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Tantular 401, Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Alamat Rumah : Yogyakarta, Sleman, Ngaglik, Kadipuro, Sinduharjo No. 49B RT4/RW24
No. Telp / HP : 082241021770
Untuk : Mengadakan Studi Pendahuluan, dengan judul Pengaruh Penerapan Buerger Allen Exercise Terhadap Peningkatan Perfusi Perifer pada Pasien Diabetes Mellitus di Kabupaten Sleman.
Data yang dibutuhkan : Pravelensi Puskesmas dengan kasus DM terbanyak di Kab. Sleman
Lokasi : Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman
Tim Kerja Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Waktu : 15 Oktober 2024 - 6 Februari 2025
a.n. Kepala Dinas Kesehatan
Sekretaris
u.b.
Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan



Scan barcode untuk mengecek keabsahan surat ini.



dr. Tunggul Birowo
Pembina, IV/a
NIP: 197005252002121003

cek-01a022cfea58-Skripsi Eusebio Alreza RPL 2026.pdf

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.stikeshangtuh-sby.ac.id Internet	1133 words — 7%
2	repository.stikeselisabethmedan.ac.id Internet	656 words — 4%
3	repository.stikespantirapih.ac.id Internet	518 words — 3%
4	ejournal.poltekkesjakarta1.ac.id Internet	439 words — 3%
5	perpus-utama.poltekkes-malang.ac.id Internet	330 words — 2%
6	repository.stikeswirahusada.ac.id Internet	201 words — 1%
7	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet	181 words — 1%
8	repositori.ubs-ppni.ac.id Internet	178 words — 1%
9	jurnal.umj.ac.id Internet	104 words — 1%
10	jurnal.univrab.ac.id Internet	97 words — 1%